

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijadikan pembahasan dan pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis dalam skripsi dengan judul “Konsep Adab Belajar Menurut KH. Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi Dalam Kitab *Tanbihul Muta'alim* dengan pendidikan Islam di Indonesia”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep adab belajar menurut Kiai Ahmad Maisur Sindi dalam kitab *Tanbihul Muta'allim*, berpendapat bahwa ada beberapa adab yang harus dilakukan dalam usahanya menuntut ilmu antara lain:
 - a. Adab yang seharusnya dilakukan ketika akan datang ketempat belajar adalah mensucikan diri dan anggota badan baik dari hadas besar dan hadas kecil, seperti berwudlu, berpakaian yang bersih, memakai parfum dan harus mandi terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran
 - b. Adab seorang peserta didik ketika berada ditempat belajar adalah duduk tidak terlalu jauh maupun terlalu dekat dengan guru, berdoa ketika akan memulai pembelajaran maupun sesudah pembelajaran, memperhatikan serta mencatat pembelajaran, bertanya kepada guru
 - c. Adab peserta didik ketika selesai belajar seorang peserta didik tidak boleh bermalas-malasan setelah pulang sekolah melainkan harus mempelajari kembali apa yang telah diajarkan oleh guru
 - d. Adab peserta didik kepada kedua orang tua harus bersikap sopan santun serta menaati perintah orang tua, dan selalu mendoakannya
 - e. Adab peserta didik terhadap ilmu seorang peserta didik haruslah memiliki akhlak yang baik serta menghindari perbuatan maksiat.
 - f. Adab peserta didik kepada yaitu menghargai guru menaati guru serta jangan sampai membuat guru menjadi kecewa ataupun marah meminta izin ketika tidak bisa datang kesekolah.

- g. Adab peserta didik terhadap ilmu adalah dengan cara berusaha serta melakukannya dengan bermusyawarah terlebih dahulu dan harus memnfaatkan waktu dengan baik dan tidak boleh menyia-nyiakan waktu jika bukan atas dasar kepentingan yang bermanfaat.
2. Relevansinya dengan pendidikan Islam di Indonesia dengan adanya pembelajaran adab memiliki peran yang baik ketika sebelum dan sesudah belajar sehingga ilmu yang didapat tidak semata-mata hanya ilmu tetapi peserta didik juga memiliki adab untuk bekal kedepannya nanti. Relevansi adab peserta didik menurut Ahmad Maisur Sindi Al-Thursidi dengan pendidikan Islam di Indonesia
- Adab peserta didik sebelum datang ke tempat belajar, mensucikan diri terlebih dahulu, seperti berpakaian yang bersih memakai parfum, hal ini bertolak belakang dengan peserta didik zaman sekarang terkadang ada yang memulai pembelajaran dalam keadaan najis seperti tidak mandi memakai pakaian yang lusuh dan berbau tidak wangi, hal demikianlah yang mengganggu jalannya belajar sehingga kegiatan belajar menjadi tidak fokus, setelah diterapkan adab peserta didik sebelum belajar ini siswa menjadi lebih terfokus saat pembelajaran.
 - Adab peserta didik ketika ditempat belajar, selalu menaati perintah guru, duduk didekat guru, dan memperhatikan materi yang telah diajarkan oleh guru tetapi masalah yang ada sekarang seorang peserta didik tidak memiliki adab ketika ditempat belajar seperti keluar tanpa izin, menempati tempat duduk peserta didik lain.
 - Adab peserta didik ketika selesai belajar seperti mempelajari ilmu ketika selesai dalam pembelajaran sehingga tidak mudah lupa namun maraknya sekarang para peserta didik tidak mempelajari ilmunya terlebih dahulu ketika selesai belajar sehingga adab dalam kitab ini perlu diterapkan.

- Adab peserta didik dalam menuntut ilmu tidak boleh melakukan maksiat, terlalu sering makan, minum, tidur dan tidak boleh melakukan perbuatan tercela, seperti fenomena sekarang yang terjadi malah sebaliknya demikian inilah harus diterapkan adab dalam kitab ini.
- Adab peserta didik kepada kedua orang tua, dengan hal ini peserta didik tidak boleh membantah orang tua karena hal itu bisa membuat orang tua tidak ridlo dan ilmunya akan sia-sia.
 - Adab peserta didik kepada ilmu, peserta didik haruslah taan kepada perintah guru selama tidak melanggar peraturan undang-undang Negara dan agama.
 - Adab peserta didik terhadap ilmu. Peserta didik haruslah selalu ,mempelajari ilmunya baik menghafal, memahami dengan baik karena jika tidak maka ilmu yang didapat akan sia-sia karena tidak dingat dengan baik, dan mengamalkannya ilmu yang didapat kepada orang lain

B. Saran-saran

1. Bagi Peserta Didik

Pada saat proses belajar menuntut ilmu peserta didik haruslah memiliki sifat tawadhu dan diharapkan para peserta didik memiliki adab yang sesuai dengan syari'at. Serta diniatkan semata-mata hanya karena Allah SWT

2. Bagi Akademis Pendidikan

Hal demikian ha yang relavan untuk dikaji karena dalam kitab Tanbihul Muta'alim ini sangat cocok dengan kedaan dan permasalahan yang sering terjadi sekarang ini. pemikiran Kiai maisur bertujuan agar dapat mengembangkan adab dan etika untuk di terapkan dalam ranah pendidikan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang diteliti ini masih bersifat teori mungkin bisa dilanjut atau diteruskan dengan penelitian

penelitian lainnya yang lebih baru seperti penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Agar dengan demikian penelitian yang melibatkan praktek lapangan semaki terbukti kebenarannya.

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT yang terus memberikan kasih sayang serta rahmat kepada seorang hamba, hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik serta saran sangatlah diharapkan agar tercapainya kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan. Akhir kata dari penulis, trimakasih terhadap seluruh pihak uyang telah ikut serta menyelesaikan skripsi yang ditulis ini. Jazakumullah Ahsanal Jaza'. Amin

